

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

KEMANDIRIAN BELAJAR Deskripsi Kemandirian Belajar Siswa-siswi Kelas VIII SMP Kanisius Kalasan Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dan Implikasinya Terhadap Usulan Topik-topik Bimbingan Belajar

Oleh:

Tika Kastriana

NIM: 081114056

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan subyek penelitian siswa-siswi kelas VIII SMP Kanisius Kalasan Yogyakarta sebanyak 36 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kemandirian belajar siswa-siswi kelas VIII SMP Kanisius Kalasan Yogyakarta tahun ajaran 2012/2013.

Hasil analisis butir-butir kuesioner yang diperoleh dijadikan dasar usulan topik-topik bimbingan belajar. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner kemandirian belajar siswa kelas VIII SMP Kanisius Kalasan Yogyakarta yang disusun oleh peneliti dengan berdasarkan aspek kemandirian belajar menurut Schunk dan Zimmerman (Ropp,1998). Kuesioner ini mencangkup tiga aspek kemandirian belajar yaitu : metakognisi, motivasi dan perilaku.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada 10 orang (28%) siswa yang memiliki kemandirian belajar yang sangat baik, 18 orang (50%) siswa memiliki kemandirian belajar baik, 6 orang (17%) yang memiliki kemandirian belajar yang cukup baik, dan 2 subyek (6%) siswa yang memiliki kemandirian belajar yang kurang baik. Secara umum hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa-siswi kelas VIII SMP Kanisius Kalasan Yogyakarta memiliki kemandirian belajar yang baik. (2) Berdasarkan analisis butir-butir kuesioner kemandirian belajar tampak bahwa item-item yang mengungkapkan kemandirian belajar yang sangat baik ada 8; item-item yang mengungkap kemandirian belajar baik ada 17, dan item yang mengungkap kemandirian belajar cukup baik ada 9. Berdasarkan kemandirian belajar yang terendah yaitu "Cukup Baik" diusulkan topik-topik bimbingan belajar untuk membantu meningkatkan kemandirian belajar siswa-siswi kelas VIII SMP Kanisius Kalasan Yogyakarta.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

INDEPENDENCE IN LEARNING

Description of Learning Independence of the Eighth Grade Students at SMP Kanisius Kalasan Yogyakarta in 2012/2013 Academic Year and its Implications to the Suggested Topics of Learning Guidance

By

Tika Kastriana
NIM: 081114056

This study is a descriptive study with the subject of the eighth grade students at SMP Kanisius Kalasan Yogyakarta consisting of 36 students. The aim of this study is to obtain a description of learning independence of the eighth grade students at SMP Kanisius Kalasan Yogyakarta in 2012/2013 academic year.

The analysis results of the items obtained from the questionnaire were used as the basis of the suggested topics of learning guidance. The research instrument used is a questionnaire of the eighth grade students' learning independence at SMP Kanisius Kalasan Yogyakarta compiled by the researcher herself based on independent learning aspects according to Schunk and Zimmerman (Ropp, 1998). The questionnaire covers three aspects of learning independence, i.e. metacognition, motivation and behavior.

The results show that: (1) There are 10 students (28%) who have excellent learning independence, 18 students (50%) who have good learning independence, 6 students (17%) who have fairly good learning independence, and 2 students (6%) who have poor learning independence. In general, the results show that the eighth grade students at SMP Kanisius Kalasan Yogyakarta have a good learning independence. (2) Based on the analysis of the learning independence items from the questionnaire, it appears that there are 8 items that reveal a very good learning independence, there are 17 items that reveal a good learning independence, and there are 9 items that reveal a fairly good learning independence. Based on the lowest learning independence result, i.e. fairly good, the researcher proposed topics of learning guidance in order to improve learning independence of the eighth grade students at SMP Kanisius Kalasan Yogyakarta.